

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei merupakan tipe penelitian yang menggunakan angket sebagai sumber data utama. Model penelitian ini merupakan metode paling baik guna memperoleh serta mengumpulkan data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi (Sudaryono, 2017: 90).

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut dalam bidang keilmuan tertentu untuk dijadikan penelitian. Atribut berupa apa saja dalam penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh sebuah informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:67). Terdapat dua jenis variabel yaitu sebagai berikut:

##### **a. Variabel Independen**

Variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen biasanya ditandai dengan simbol X. Penelitian ini variabel independennya yaitu jenis kelamin (laki-laki dan perempuan)

##### **b. Variabel Dependen**

Variabel ini disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2019:69). Variabel dependen biasanya ditandai dengan simbol Y. Penelitian ini variabel dependennya yaitu motivasi kerja.

### **3.3 Defenisi Operasional**

Motivasi kerja adalah kekuatan yang mendorong karyawan untuk berperilaku, mengarahkan perilaku sesuai kemampuannya yang berorientasi pada tujuan dengan melibatkan diri pada pekerjaan. Motivasi lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi psikologis yang ada dalam diri karyawan. Motivasi kerja diperoleh dengan menggunakan skala motivasi kerja berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Herzberg (Riggio,2003) yaitu tantangan pekerjaan itu sendiri, prestasi, kemungkinan untuk berkembang, tanggung jawab, kemajuan dalam jabatan, dan pengakuan. Data yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi skor maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja dan sebaliknya skor yang rendah menunjukkan motivasi kerja karyawan rendah.

#### **3.3.1 Variabel 1 Jenis Kelamin**

Kategori biologis yang membedakan individu berdasarkan ciri fisik dan biologis yang berkaitan dengan fungsi reproduksi, yang terbagi menjadi laki-laki dan perempuan. Laki-laki memiliki ciri-ciri seperti penis, jakun, kumis, janggut, dan memproduksi sperma, sedangkan perempuan memiliki ciri-ciri seperti vagina, rahim, payudara, dan mampu mengalami kehamilan serta proses melahirkan.

#### **3.3.2 Variabel 2 Motivasi Kerja**

Motivasi kerja merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan tertentu dalam konteks pekerjaan mereka. Dalam dunia psikologi dan manajemen, motivasi kerja sering dianggap sebagai kunci untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kepuasan kerja. Motivasi dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk kebutuhan dasar, keinginan untuk mendapatkan penghargaan, dan hasrat untuk mencapai tujuan pribadi atau profesional.

#### **3.3.3 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009;126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup keseluruhan dari subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama, baik itu manusia, benda, gejala, atau peristiwa tertentu yang menjadi pusat perhatian peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan laki-laki dan perempuan yang bekerja di perusahaan makanan dan minuman yang berlokasi di Kota Gresik. Berdasarkan hasil identifikasi peneliti dan keterbatasan peneliti dalam menjangkau responden, peneliti akan memfokuskan ke salah satu divisi yang juga menghasilkan salah satu produk minuman dan termasuk bagian dari produk unggulan perusahaan ini. Dengan jumlah seluruh karyawan yang ada di divisi tersebut berjumlah 75 karyawan.

#### **3.3.4 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampling adalah proses memilih sejumlah individu atau objek dari populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik keseluruhan populasi. Sampling penting untuk membuat penelitian lebih efisien, terutama ketika populasi terlalu besar untuk diobservasi secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, teknik ini juga dikenal sebagai sampling total atau sensus, adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Dalam teknik ini, semua anggota populasi menjadi bagian dari penelitian. Teknik ini digunakan karena ukuran populasi relatif kecil dan peneliti ingin mendapatkan data dari setiap anggota populasi untuk meningkatkan akurasi dan validitas hasil penelitian. Namun ada 3 karyawan yang tidak dapat menjadi responden dikarenakan sedang diliburkan kerja. Sehingga peneliti tidak dapat menghubungi responden tersebut, akan tetapi peneliti tetap menggunakan teknik sampling jenuh dan didapatkan total responden sebanyak 72 karyawan.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Azwar (2012) berpendapat bahwa pengumpulan data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk mengungkapkan fakta mengenai variabel- variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dengan model skala Likert. Skala likert terdiri dari pernyataan sikap yang terdiri atas dua item yaitu, item favorable dan item unfavorable (Azwar, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner melalui google form.

Menurut Azwar (2012) item favorable adalah sebuah pernyataan sikap yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur pada sebuah perilaku, sedangkan item unfavorable merupakan kebalikan dari item favorable yang isi dari pernyataan sikap bertentangan atau tidak mendukung sebuah perilaku yang merupakan indikator pengukur dari perilaku yang berkaitan.

### 3.4.1 Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi kerja yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Herzberg (1959), yang merupakan adaptasi dari Miftahun (2019). Skala tersebut mengidentifikasi dua faktor utama yang mempengaruhi motivasi kerja: faktor motivator dan faktor higienis. Fokus penelitian ini adalah pada faktor motivator yang mencakup enam aspek yaitu tantangan pekerjaan itu sendiri, prestasi, kemungkinan untuk berkembang, tanggung jawab, kemajuan dalam jabatan, dan pengakuan. Data yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi skor maka semakin tinggi pula motivasi kerja, dan sebaliknya skor yang rendah menunjukkan motivasi kerja karyawan rendah.

**Tabel 3. 1 Blueprint Motivasi Kerja**

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
1. Tantangan	1, 2	3, 2	4
2. Prestasi kerja	5, 6	7, 8	4
3. Potensi diri	9, 10	11, 12	4
4. Tanggung jawab	13	14	2
5. Kemajuan dalam karir	15, 16	17	3
6. Pengakuan	18, 19	20, 21	4
Jumlah	11	10	21

## 3.5 Validitas dan Reliabilitas

### 3.5.1 Validitas

Validitas alat ukur dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu alat ukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur (Suryabrata,2000). Validitas berkaitan kecermatan suatu alat ukur. Ada tiga landasan untuk mengetahui tingkat kecermatan suatu alat ukur , yaitu didasarkan pada isinya (validitas isi), didasarkan pada kesesuaiannya dengan konstraknya (validitas kontrak), dan didasarkan pada kesesuaiannya dengan kriteriannya (validitas kriteria). Dalam penelitian ini, pengukuran validitas skala dilakukan dengan menggunakan validitas isi yaitu menunjuk sejauh mana alat ukur yang merupakan seperangkat aitem-aitem dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksud untuk diukur (Suryabrata,2000). Validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah aitem.

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2000). Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi berbeda. Reliabilitas alat ukur yang juga menunjukkan derajat kekeliruan pengukuran tidak dapat ditentukan dengan pasti, melainkan hanya dapat diestimasi. Pada penelitian ini reliabilitas menggunakan alpha cronbach.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan setelah sumber data yang diperoleh peneliti dari responden telah terkumpul. Dalam menganalisis data proses yang dilakukan adalah mengelompokkan data yang didasarkan pada variabel keseluruhan dari responden, menyajikan sebuah data dari setiap variabel yang ingin diteliti, melakukan perhitungan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, dan melakukan perhitungan dengan tujuan menguji sebuah hipotesis ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan analisis perbedaan untuk menguji hipotesis yaitu Uji Independent t-Test dalam penelitian ini. Selanjutnya, pada proses analisis statistik pada penelitian ini menggunakan alat bantu program SPSS for windows 25.0 untuk membuktikan keabsahan data